

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis

MA Bilingual adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pesantren modern Al Amanah yang terletak di desa Junwangi, tepatnya di dusun Kwangen, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Al- amanah adalah wujud idealisme dari pendirinya yaitu KH. Nurcholis Misbah. Tahun 1992 pesantren Al-Amanah resmi berdiri, dan baru tahun 1995 ada satu santri yang mukim. Sejak itu Al Amanah bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pagi hari santri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari pesantren al anabah. Waktu terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang di tawarkan mulai mendapat apresiasi, maka kini tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.

Evaluasi terus dilakukan, kecuali banyak manfaat ada beberapa kelemahan dalam kerjasama informal ini

1. Adanya beberapa mata pelajaran yang diajarkan “ganda” di sekolah dan pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri

2. Pergaulan santri dengan anak luar, yang tidak sama dalam prinsip khususnya dalam disiplin, bahasa dan akhlak
3. Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di luar pesantren
4. Adanya pembiayaan “ganda”, karena santri harus memenuhi kewajiban pada dua lembaga.
5. Kebijakan dua lembaga, kadang-kadang berbeda hingga sering ada kesalah fahaman.

Dengan beberapa latar belakang itu, Pesantren Modern Al-Amanah memutuskan untuk membuat lembaga setingkat SMA dengan nama Madrasah Aliyah Bilingual.

Madrasah Aliyah Bilingual merupakan full day school mulai jam 06.45-15.00 WIB yang dalam proses pendidikan dan pengajaran lebih menekankan pada *student oriented*. Sedangkan guru sebagai pembimbing, pemandu dan fasilitator menuju sumber-sumber ilmu. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat lebih dewasa dan mandiri dalam belajar sehingga tumbuh kesadaran bahwa belajar bukan sebagai beban tapi sebagai sebuah kebutuhan. Pemahaman demikian akan menghantarkan siswa pada kesadaran dan penghargaan terhadap guru dan ilmu. Madrasah Aliyah Bilingual menggunakan kurikulum nasional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan penguatan

muatan lokal agama sebagai ciri khas lembaga dalam lingkungan pesantren.

Madrasah Aliyah Bilingual menggunakan dua kurikulum, kurikulum kementerian agama dan kurikulum pesantren modern Al-Amanah. Kurikulum pesantren bertumpu pada kalimat Al-Qur'an dan bahasanya yang rincinya adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, mampu membaca dan menulis huruf arab, mampu menggunakan bahasa Al-Qur'an dalam percakapan harian, hafal sebagian ayat-ayatnya (3 juz), mampu menerjemahkan Al-Qur'an dari awal hingga akhir dan mampu mengakses kitab-kitab tafsir dalam bahasa Indonesia maupun Arab. Kedua kurikulum tersebut dilaksanakan secara terpadu dengan system full day school. Karena itu proses pendidikannya 24 jam, kelas formal dimulai pukul 06.45 sampai pukul 15.00 Wib. Selebihnya santri di bawah naungan pesantren.

2. Profil Sekolah

Dalam deskripsi ini data yang peneliti sajikan adalah mengenai obyek penelitian. Identitas MA Bilingual Sidoarjo.

- | | |
|------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : Madrasah Aliyah Bilingual |
| b. Alamat / Desa | : Jl. Junwangi – Krian No.43 |
| Kecamatan | : Krian |

- Kebupaten : Sidoarjo
- Propinsi : Jawa Timur
- Telephone : 031 – 70610550
- Fax : 031 - 8983363
- c. SK Kelembagaan : Wm. 06.04 / PP.03.2 / 2587 /
SKP /2002
- d. NSS (12 digit) : 312351517972
- e. Tahun didirikan/beroperasi : 2002
- f. Akreditasi : B
- g. Status Tanah : Waqof
- h. Luas Tanah : 3790 m2
- i. Nama Kepala Sekolah : Zanuba Al Fareni, Lc
- j. No. SK Kepala Sekolah : 02 / YPA / SK.
PKMB/III/2002
- k. Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 tahun

3. Visi Dan Misi

a. Visi

TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA MANUSIA YANG SELALU
BERFIKIR, BERDZIKIR DAN BERAMAL

b. Misi

1. Menghidupkan ghiroh beribadah dan beramal
2. Menanamkan akhlak al-karimah
3. Mengembangkan pendidikan yang memiliki tradisi keseimbangan dan keunggulan; Intlektual, Emosional dan Spiritual

4. Data Guru

Tabel 3.1

Data guru

No	Nama	Jenis kelamin	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir
1	Drs. KH. Nurcholis Misbah	L	Kediri 15 Agustus 1960	S1
2	Moh. Nur Salim,S.Ag.	L	Sidoarjo 20 Nopember 1976	S1
3	Kalimah, S.Pd.	P	Trenggalek 05 Juli 1969	S1
4	Moh. Miono, S.Pd	L	Sidoarjo 02 Desember 1965	S1
5	Aynul Yuliaty, s.pd	P	Sidoarjo 24 juli 1968	S1
6	Khusnul Hidayah, S.Pd.i	P	Sidoarjo 07 Oktober 1979	S1
7	Zuliaty, S.Pd.	P	Sidoarjo 15 Juli 1981	S1
8	Yuni Widiyastutik, S.Pd	P	Sidoarjo 02 Juni 1980	S1
9	Achmad Ishari	L	Gresik 22 Februari 1983	S1
10	Nur Aini	P	Sidoarjo 06 Agustus 1986	S1
11	Masdina Hadiningrum,	P	Sidoarjo	S1

	S.Pd.		13 maret 1982	
12	Abd. Kholiq, M.Pd.	L	Mojokerto 16 oktober 1983	S1
13	Dwi Aningtyas p.u, S.Pd	P	Surabaya 24 April 1984	S1
14	Siti qurota a'yunin	P	Sidoarjo 10 Juni 1988	MA
15	Eva Priyandini, S.Pd.	P	Sidoarjo 16 September 1983	S1
16	Mokh. iqbal Kdkh. Ss	L	Sidoarjo 25 September 1985	S1
17	Arif Budiono Lc, Ma	L	Gresik 10 april 1976	S2
18	Sari Eka Wati, S.Pd.	P	Bangkalan 07 september 1985	S1
20	Novike Arista, S.pd.	P	sidoarjo 19 nopember 1986	S1
21	As'ad Umar, Lc	L	Jombang 09 april 1981	S1
22	Laili Abidah, S.Pd.	P	Sidoarjo 01 mei 1985	S1
23	Siti Rumiati, S.Pd.	P	Sidoarjo 07 februari 1969	S1
24	Fahrizal Ischaq,Lc	L	Surabaya 22 september 1986	S1
25	Zanuba Al Fareni,Lc	P	Kediri 27 april 1987	S1
26	Chusnul Fatimah, S.Pd.I	P	Sidoarjo 13 april 1987	S1
27	Fiana Rianti	P	Balikpapan 12 nopember 1986	S1
28	Superman , M.Pd.I	L	Pamekasan 04 Agustus 1981	S2
29	Moh. Arif Susanto , S.S	L	Lamongan 15 Mei 1988	S1
30	Ega Prasetya, S.Pd	L	Gresik	S1

			29 Januari 1991	
31	Evi Dian Sari, S.S	P	Sidoarjo 25 Desember 1989	S1
32	Fariz Ferdo Ardy Wijaya, s.pd	L	Sidoarjo 01 juni 1989	S1
33	Lucky Faizah, S.Pd	P	Sidoarjo 23 maret 1991	S1
34	Nia Ainia, S.Ud	P	Mojokerto 17 februari 1987	S1

**a. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut Status
Kepegawaian dan Golongan**

Tabel 3.2

Status kepegawaian

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tdk Tetap		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yysn									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
Kep. Sek										1							1	
Guru									10	15	2	2				1	12	18
T. Kpdn											1	2					1	2

b. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut Kelompok Umur dan Masa Kerja Seluruhnya

Tabel 3.3

Masa kerja

Jabatan	Kelompok Umur (tahun)							Masa Kerja Seluruhnya (tahun)						
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	>59	Jml	<5	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	Jml
GTY		13	7	5			3	8	13	4				25
GTT		4						4						4
GBP														
GBD				1			1	1						1
Jumlah		17	7	6	1		30	13	12	4				27
T. Kpdn		2	1				3	2	1					3

c. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut Ijazah Tertinggi

Tabel 3.4

Ijazah tertinggi

Jabatan	Ijazah Tertinggi															
	SMA		D1		D2		D3		S1		S2		S3		Jml	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
GTU									3						3	
GTT		1							6	14	2				8	15
GBP																
GBD										1						1
Jumlah					1				14	8						
T. Kpdn		1			1					1					1	2

b. Tenaga Kependidikan menurut Jenis pekerjaan

Tabel 3.5

Jenis pekerjaan

KTU		Bendahara		Laboran		Pustakawan		Staf TU		Pesuruh		Jmlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	1		1		1	1			1	1		2	4

5. Pendaftar

- a. Data Pendaftar 7 Tahun Terakhir Berdasarkan Asal Sekolah dan Jenis kelamin

Tabel 3.6

Data pendaftar

Tahun Ajaran	MTsN		MTsS		SMPN		SMPS		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
2002/2003	-	13	1	1	-	-	1	-	2	14	16
2003 /2004	1	3	-	2	-	3	-	3	1	11	12
2004 /2005	4	5	-	3	-	5	-	4	4	17	21

2005 /2006	6	13	3	3	1	1	-	2	10	19	29
2006/2007	6	14	2	7	1	4	1	3	10	28	38
2007/2008	15	18	3	8	-	4	3	4	21	34	55
2008/2009	1	12	5	10	2	5	6	4	14	31	45
2009/2010	21	18	3	13	5	4	2	5	31	40	71
2010/2011	2	3	4	12	3	6	25	48	34	69	103
2011/2012	2	3	4	5	3	10	35	37	44	55	99

b. Data Pendaftar yang Lolos Seleksi/Diterima

Tabel 3.7

Tahun Ajaran	Pendaftar			Yang Diterima			Keterangan
	L	P	L+P	L	P	L+P	
2002/2003	2	14	16	2	14	16	Kurang dari kapasitas
2003 /2004	1	11	12	1	11	12	Kurang dari kapasitas
2004 /2005	4	17	21	4	17	21	Kurang dari kapasitas

2003/2004	1	11	12	2	13	15										3	24	27
2004/2005	4	17	21	1	11	12				2	13	15				7	41	48
2005/2006	10	19	29	4	16	20				1	11	12				15	46	61
2006/2007	10	28	38	6	19	25				4	16	20				20	63	83
2007/2008	20	31	51	5	11	16	6	14	20	3	10	13	3	9	12	37	75	112
2008/2009	12	29	41	6	16	22	10	15	25	5	10	15	4	11	15	37	81	118
2009/2010	31	32	63	3	15	18	9	9	18	7	17	24	6	14	20	56	87	143
2010/2011	32	61	93	17	12	29	12	17	29	3	15	18	9	9	18	73	114	187
2011/2012	41	52	93	17	38	55	14	18	32	16	12	28	9	16	25	97	136	233
2012/2013																		254
2013/2014	52	71	123	24	36	60	10	21	31	20	27	47	14	12	26			287

b. Prestasi yang Pernah Diraih Siswa

Tabel 3.9

Prestasi siswa

No	Jenis Lomba	Tingkatan	Tahun	Juara Ke
1	Gerak jalan Putri	Kecamatan	2003	3
2	Bongkar pasang tenda	Kabupaten	2004	3
3	Volly ball putrid	Kabupaten	2004	3
4	MTQ	Kecamatan	2004	2
5	Pasang bongkar tenda putra	Kabupaten	2006	1
6	MTQ	Kecamatan	2006	2
7	Baca sholawat	Kecamatan	2006	1
8	Poster	Kecamatan	2006	2
9	Imatho (Cerdas Cermat Bahasa Arab)	Provinsi	2006	1
10	Pidato Bahasa Arab	Kabupaten	2007	1
11	Kaligrafi putra	Kabupaten	2007	3
12	Tenis meja tunggal putra	Kecamatan	2007	3

13	Bulu tangkis ganda putra	Kecamatan	2007	2
14	Baca shalawat putri	Kecamatan	2007	2
15	Tenis meja ganda putra	Kecamatan	2007	3
16	MTQ Putra	Kecamatan	2007	2
17	Gerak Jalan Putra	Kecamatan	2007	2
18	Imtho (Cerdas Cermat Bahasa Arab)	Provinsi	2007	3
19	Cerdas Cermat Islam Putra	Kabupaten	2008	2
20	Cerdas Cermat Islam Putri	Kabupaten	2008	3
21	Lari 400 m Putra	Kecamatan	2008	3
22	Lari 800 m Putra	Kecamatan	2008	2
23	Baca Shalawat Putra	Kecamatan	2008	1
24	Baca Shalawat Putri	Kecamatan	2008	1
25	MTQ Putra	Kecamatan	2008	2
26	Kaligrafi	Kecamatan	2008	1
27	Shalawat Putra	Kecamatan	2009	2

28	Shalawat Putri	Kecamatan	2009	2
29	MTQ Putra	Kecamatan	2009	1
30	Kaligrafi	Kecamatan	2009	1
31	Tennis Meja	Kecamatan	2009	2
32	Nyanyi Tunggal	Kecamatan	2009	3
33	Cerdas Cermat Islam (CCI) Putra	Kabupaten	2009	1
34	Cerdas Cermat Islam (CCI) Putri	Kabupaten	2009	2
35	Lomba Da'i	Kabupaten	2009	2
36	Lomba Da'i	Kabupaten	2009	3
37	Kaligrafi	Kecamatan	2010	2
38	Musikalisasi Puisi	Kecamatan	2010	1
39	Shalawat Putra	Kecamatan	2010	1
40	Shalawat Putri	Kecamatan	2010	2
42	Telling Story	Kecamatan	2010	1
43	Paduan Suara	Kecamatan	2010	2

44	Lari 200 m Pi	Kecamatan	2010	3
45	MTQ Pa	Kecamatan	2010	1
46	MTQ Pi	Kecamatan	2010	3
47	Lari 400 m Pi	Kecamatan	2010	3
48	Musikalisasi Puisi	Kabupaten	2010	1
49	Musikalisasi Puisi	Provinsi	2011	Harapan
50	Tenis Meja Putri	Kecamatan	2011	3
51	Catur Putra	Kecamatan	2011	3
52	Catur Putri	Kecamatan	2011	2
53	Musikalisasi Puisi	Kecamatan	2011	1
54	Desain Tekstil	Kecamatan	2011	3
55	Baca Shalawat Putra	Kecamatan	2011	1
56	Baca Shalawat Putri	Kecamatan	2011	1
57	Kaligrafi	Kecamatan	2011	2
58	Imathoh	Provinsi	2011	1

7. Data Fasilitas Sekolah

a. Ruang

Tabel 4.1

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	10	√	-	-
2	Perpustakaan	1	√	-	-
3	Tata Usaha	1	√	-	-
4	Kepala Sekolah	1	√	-	-
5	Guru	1	√	-	-
6	Lab. IPA	1	√	-	-
7	Lain2 lab. Komputer	1	√	-	-
8	Masjid	1	√	-	-
9	Asrama	2	√	-	-
10	Lapangan	2	√	-	-
11	Koperasi	1	√	-	-
12	Kantin	1	√	-	-

b. Infrastruktur

Tabel 4.2
Infrastruktur

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar depan	1	√	-	-
2	Pagar samping	-	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-
4	Tiang bendera	1	√	-	-
5	Menara air/reserver	-	-	-	-
6	Bak sampah permanen	2	-	-	-
7	Saluran permanen	1	√	-	-
8	Lain – lain	-	-	-	-

b. Perabot

Tabel 4.3

Perabot

No	Perabot	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	4	4	-	-

2	Ruang perpustakaan	1	1	-	-
3	Tata Usaha	10	10	-	-
4	Kepala sekolah	3	3	-	-
5	Guru	10	10	-	-
6	Lab. IPA	80	80	-	-
7	Lain2 lab. Komputer	30	26	4	-

c. Situasi dan Air Bersih

Tabel 4.4

Kondisi air bersih

No	Perabot	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM/WC – siswa putra	2	√	-	-
2	KM/WC – siswa putri	4	√	-	-
3	KM/WC – guru	2	√	-	-

d. Sumber air bersih

1. Jenis Sumber air

Tabel 4.5
Jenis sumber air

No	Perabot	Jml	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Sumur dg pompa listrik	1	√	-	-
2	Sumur tanpa pompa listrik	1	-	-	-
3	Tadah hujan	-	-	-	-
4	Lain – lain PDAM	-	-	-	-

2. Kualitas / debit air (pilih salah satu)

Cukup√ Sedikit Tidak mengalir

3. Kualitas air (pilih salah satu)

Baik√ Tidak baik (keruh, keruh dll)

4. Sumber listrik (beri cek untuk yang sesuai dan isi angka KVA)

PLN...2200 KVA Generator.....KVA

e. Ruang / Fasilitas

Tabel 4.6

fasilitas

No	Ruang fasilitas /	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	20	√	-	√	-	-
2	Lampu pijar	-	-	-	-	-	-
3	Stop Kontak	8	√		√	-	-
4	Instalasi listrik	1	√	-	-	-	-
5	Lain-lain	-	-	-	-	-	-

f. Alat Penunjang KBM

tabel 4.7

alat penunjang KBM

No	Jenis alat peraga	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jrg	Baik	RR	RB
1	Bahasa Indonesia	2	√	-	-	√	-	-
2	Matematika	6	√	-	-	√	-	-
3	Fisika	18	√	-	-	√	-	-
4	Kimia	55	√	-	-	√	-	-
5	Biologi	45	√	-	-	√	-	-

6	B. Inggris	23	√	-	-	√	-	-
7	B. Arab	23	√	-	-	√	-	-
8	Ekonomi	5	√	-	-	√	-	-
9	Geografi	10	√	-	-	√	-	-
10	Lain-lain Komputer	14	√	-	-	√	-	-

h. Alat mesin kantor

Tabel 4.8

Alat mesin kantor

No	Jenis	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jrg	baik	RR	RB
1	Mesin ketik	1	√	-	-	√	-	-
2	Komputer	2	√	-	-	√	-	-
3	Printer	4	√	-	-	√	√	-
4	Kalkulator	2	√	-	-	√	-	-
5	Tape	2	√	-	-	√	-	-

8. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti langsung menuju MA Bilingual untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, dan setelah mendapatkan perizinan dari pihak MA Bilingual maka peneliti langsung menyebarkan skala pengukuran *self esteem* di kelas X1 dan X2.

Data tentang *self esteem* peneliti peroleh dari hasil skala pengukuran yang terdiri dari 10 item pernyataan yang disusun dalam skala Rosenberg. Berdasarkan angket tersebut, setiap pilihan jawaban mempunyai skor yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

Untuk item 1,2,4,6,7 : SS = 3

S = 2

TS = 1

STS = 0

Untuk Item 3, 5, 8, 9, 10 : SS = 0

S = 1

TS = 2

STS = 3



Penyebaran angket



Penyebaran angket

Setelah menyebarkan skala pengukuran tentang harga diri kepada 53 siswa pada tanggal 3 januari 2014 dalam kurun waktu satu hari, penulis dapat mengetahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil skala pengukuran *self esteem*

No	Kelas X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Ahmad Muhammad	2	2	1	3	3	3	3	0	2	1	20
2	Aulia Maharani	2	2	1	3	3	3	2	0	1	1	18
3	Azizah Izzatul Azwa	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	17
4	Bayu Arif Bimantoro	2	3	1	3	2	2	3	1	1	2	20
5	Dhini Khoirun Nisa`	3	2	1	2	2	2	2	0	1	0	15
6	diah puspo wulan	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	19
7	Difa`Aidatul Fitriyah	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
8	Diorama Permana	2	2	0	3	2	3	1	0	2	2	17
9	Himmatul Ulya	2	2	1	2	2	3	1	0	2	2	17
10	Inda Maslakhatu S	2	1	1	2	2	3	2	0	1	1	15
11	Indah Cahya Wulandari	2	2	1	2	2	3	3	0	3	2	20
12	Isnaini Firda Hanifah	2	2	1	2	1	2	1	0	1	1	13
13	Karang ramadhan P	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	21

14	M.Novan Rosadi	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	23
15	Maydila Kifty Arinda	2	2	0	2	2	3	2	1	2	2	18
16	Miftachul Rangga P	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15
17	Mokhamat Aziz Tri U	2	3	1	1	3	2	2	0	3	2	19
18	Muchammad Aziz Fauzi	3	2	1	3	2	3	3	0	1	1	19
19	Muchammad Syahril A	3	2	1	3	1	3	2	0	1	1	17
20	Muhamad Taufic H.S	2	3	2	2	2	3	0	0	2	2	18
21	Nur Faizah	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	21
22	Ridho Pamungkas	2	2	1	2	2	2	1	0	0	0	12
23	Siti Rokyul Ain	3	2	1	2	3	3	2	0	2	2	20
24	Tiya Aida Fita	2	2	1	1	1	3	1	0	1	2	15
25	Zahra Ilmiadina	0	2	1	3	2	3	1	0	1	2	15

Tabel 4.10

Hasil skala pengukuran *self esteem*

No	X-2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Aghist Nur Fariha	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	21
2	Alifia Fitranti	0	2	2	2	3	3	2	1	3	3	21
3	Anggun Ria Kartika	2	2	2	2	3	3	2	0	1	2	19
4	Anisa Cahya Agustina	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	16
5	Asyifa Nur Arfiani Ari	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18

6	Ayu Dewi Nur Zakiya	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	18
7	Chilfi Dwi Meilinda	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14
8	Fahmi Akbar Zulfikar	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	14
9	Fitri Imania	3	2	1	3	0	3	2	1	1	1	17
10	Irma Mazida Hilmi	1	2	3	1	3	3	3	0	2	2	20
11	Ismail Fakhirullah	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
12	Laila Nur Izzati	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	16
13	M. Elfith Ruzzuhru M	1	1	3	2	3	3	0	2	3	3	21
14	Maslacha	3	2	2	3	2	3	3	0	2	2	22
15	Miftahul Jannah Safitri	1	1	1	2	3	2	0	1	1	3	15
16	Mohammad Feri Fadholi	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	18
17	Muhammad Afiq A	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	20
18	Muhammad Anshar R	1	2	0	3	1	3	1	1	1	1	14
19	Muhammad Miftakhul Q	1	1	1	2	2	3	1	0	1	0	12
20	Muhammad Nur Pradipta	2	2	0	1	1	3	2	1	2	1	15
21	Muhammad Saifuddin Z	1	2	1	1	0	3	1	1	1	1	12
22	nadyah Wulandari	2	2	3	2	3	3	1	0	3	3	22
23	Nila Fahrulia	2	3	2	2	3	3	2	0	2	1	20
24	Nurudin Yusuf F	2	2	1	2	2	3	1	0	1	1	15
25	Rizal Habib Ilahi	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	24
26	Septyan Nugroho	2	2	2	1	1	3	2	0	3	2	18

27	Sirajuddin Aldi A	1	1	1	1	0	2	1	1	0	1	9
28	Suudyah Ningrum	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	19
28	Tri Indah Sepriana	2	1	1	3	2	3	2	0	2	1	17

Dari data di atas berdasarkan hasil dari skala pengukuran *self esteem* peneliti dapat mengetahui siswa yang memiliki *self esteem* yang kurang, di antaranya :

Tabel 5.1

Tabel *self esteem* kurang

No	Nama	Kelas	Skor
1	Chilfi Dwi Meilinda	X2	14
2	Fahmi Akbar Zulfikar	X2	14
3	Ismail fakhrullah	X2	12
4	Isnaini Firda Hanifah	X1	13
5	Muhammad Anshar R	X2	14
6	Muhammad Miftakhul Q	X2	12
7	Muhammad Saifudin Z	X2	12
8	Muhammad Nur Pradipta	X2	14
9	Ridho Pamungkas	X1	12
10	Sirajuddin Aldi A	X2	9

9. Tahap Pelaksanaan

a. Prosedur Perlakuan dan Penelitian

Dalam tahap perlakuan dan penelitian ini, Setelah sekitar satu minggu yang sudah terlewati peneliti memberikan skala pengukuran *self esteem*, selanjutnya peneliti pun langsung mengumpulkan 10 anak yang memiliki *self esteem* yang kurang untuk diberikan *pretes* yang berupa angket tertutup.

Siswa diminta untuk mengisi angket secara sukarela yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari 20 item dengan memberikan centang pada jawaban yang menggambarkan tentang dirinya.

Dan berikut hasil angket pretes dari 10 siswa yang memiliki *self esteem* kurang :

Tabel 5.2

Hasil pretes

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Chilfi Dwi M	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	0	1	1	34
2	Fahmi Akbar Z	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	30
3	Ismail fakhrullah	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	0	1	33
4	Isnaini Firda H	2	1	1	1	2	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	2	1	0	1	1	26
5	Muh. Anshar R	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	35

6	Muh. Miftakhul	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	0	1	0	31
7	Muh. Saifudin Z	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	0	1	1	3	2	1	1	1	33
8	Muhammad N.P	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	31
9	Ridho P	2	2	0	2	2	1	3	2	2	1	1	1	0	1	1	2	1	0	0	1	25
10	Sirajuddin A.A	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	0	0	2	26

Untuk meningkatkan *self esteem* siswa kelas x, konselor atau peneliti sendiri menggunakan terapi Analisis Transaksional sebagai terapi yang dianggap cocok dalam permasalahan ini. Terapi Analisis Transaksional cenderung untuk menekankan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia yang sering kali berhubungan dengan tingkah laku sehari-hari yang dapat diamati. Ketiadaan otonomi dalam tingkah laku manusia dapat dilihat sebagai hubungan dengan saling keterlibatan antara setiap orang dengan “skenario” sepanjang hayat, atau alternatif lain dari itu, menentang skenario. Skenario adalah rencana kehidupan yang diputuskan sejak awal kehidupan oleh setiap orang sebagai alat mempertemukan kebutuhan-kebutuhannya dalam dunia ketika dia melihatnya dari empat yang menguntungkan posisi hidupnya. Posisi kehidupan adalah keputusan prematur tentang dirinya dan orang lain, melibatkan distingsi sederhana tentang “OKE atau “TIDAK OKE”. Posisi kehidupan meliputi empat kemungkinan yaitu:

1. Saya Oke, kamu Oke
2. Saya Oke, kamu tidak Oke
3. Saya tidak Oke, kamu Oke

4. Saya tidak Oke, kamu tidak Oke⁷¹

Dalam treatment analisis transaksional ini peneliti memilih segitiga drama karpman sebagai teknik untuk meningkatkan *self esteem* siswa kelas X MA Bilingual Krian. Dengan segitiga drama sepuluh siswa diajak untuk bermain drama sesuai dengan peran mereka masing-masing. Ada yang berperan sebagai penyelamat, korban dan juga penuntut.

Agar bermain secara merata peneliti yang berperan sebagai konselor menyediakan kertas yang digulung sebanyak 4 yang berisikan tentang isi drama atau narasi cerita yang harus dimainkan oleh para siswa. Siswa yang sudah siap diharuskan untuk maju dan mengambil gulungan kertas yang ada di konselor, selanjutnya konselor membacakan di depan siswa dan siswa pun segera memainkan drama sesuai isi cerita yang diambil.

Sekitar 15 menit para siswa bermain drama dengan jumlah pemain 3 orang yang masing-masing berlaku sebagai penuntut, korban dan penyelamat. Sekitar 5 menit siswa A berlaku sebagai korban, siswa B sebagai penuntut dan siswa C sebagai penyelamat, setelah 6 menit sampai 10 menit mereka bertukar peran, siswa A sebagai berperan sebagai penuntut, siswa B sebagai penyelamat dan siswa C sebagai korban, selanjutnya 11-15 menit kemudian peran pun ditukar kembali, siswa A sebagai penyelamat, siswa B berperan sebagai korban dan siswa C sebagai penuntut.

⁷¹ Raymond, Corsini., *Psikoterapi Dewasa Ini*, (Surabaya: Ikon Teralitera, 2003), hal. 293-294

Untuk memahami peran yang dimainkan dalam segitiga drama Karpman, konselor membuat narasi cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan mereka. Berikut empat narasi cerita yang sudah digunakan untuk bermain segitiga drama Karpman untuk meningkatkan *self esteem* siswa kelas X.

CERITA 1

Seseorang dalam ujian mencontek, si pintar menegur atas perbuatan yang dilakukan oleh si penyontek, si penyontek tak terima dengan perkataan temannya itu, terjadi perdebatan hebat antara keduanya, hingga si pintar sudah tak sanggup lagi meladeni si penyontek ia pun mengadukan hal ini ke guru bidang studi.

CERITA 2

Ada 3 siswa, satu siswa ini sangat pandai berbicara, satu siswa lagi pendiam. Siswa yang pandai berbicara ini selalu menyuruh siswa yang pendiam dan juga selalu mengejeknya. Siswa pendiam ini tak punya teman. Suatu saat ia bercerita kepada salah satu temannya, tapi temannya tak menghiraukan, si pendiam harus berusaha sampai si teman ini mau mendengarkan keluh kesahnya.

CERITA 3

Seorang siswa dengan wajah pas-pasan, ia merasa malu bila harus berteman dengan temannya yang tampan dan cantik. Ia selalu menyendiri.

Hingga temannya yang tampan selalu menyuruhnya untuk membelikan makanan setiap istirahat sekolah. Sampai si jelek tak kuat dengan perlakuan temannya yang tampan tersebut, mengadukan masalah ini kepada orang tuanya. Orang tua memarahi si tampan, si tampan memarahi si jelek begitu seterusnya.

CERITA 4

Seorang ayah memiliki dua anak, anak pertama sangatlah pandai dalam akademik, sedangkan anak ke 2 sangatlah bodoh dan nilai semua pelajaran selalu di bawah rata-rata. Sang ayah malu memiliki anak bodoh, beliau selalu menyuruh belajar anaknya dengan keras, anak merasa takut dengan keadaan seperti ini. Ia tertekan dengan perintah sang ayah, Ia mengadu pada kakak yang sangat pengertian dengan keadaannya.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti atau sekaligus konselor, mengumpulkan 10 siswa yang memiliki *self esteem* kurang, kemudian setelah itu konselor memberikan angket pretes dan melaksanakan treatment serta postes untuk menguji tingkat *self esteem* mereka.

Setelah hasil pretes diketahui, kemudian peneliti mengadakan konseling kelompok. Dalam konseling kelompok tersebut peneliti memberikan gambaran tentang *self esteem*. Selanjutnya peneliti pun menanyakan kepada masing-masing siswa mengenai harga diri yang mereka rasakan hingga saat ini.



peneliti melakukan wawancara mengenai *self esteem* secara kelompok

Secara bergantian siswa kelas X itu pun menjelaskan secara singkat mengenai sejauh mana mereka memandang dirinya :

konselor : teman-teman, kalau boleh tahu, hingga detik ini, sejauh mana kalian memandang tentang diri kalian sendiri?

Pradipta : saya merasakan, bahwa hidup saya ini dalam kekangan, di sini itu benar-benar merasa terpaksa dengan diri saya ini, saya merasa bahwa apa yang saya lakukan tidak sesuai dengan kehendak hati saya, misalnya apa-apa harus pakai atribut, jam tangan gak boleh lepas, saya sadar bahwa itu aturan, tapi saya tidak bisa berbohong kalau itu juga membuat saya semakin tak bisa merawat diri saya.

Firdha : saya merasa bahwa saya itu anak yang tak bisa berteman dengan sesama, saya selalu diam dan jarang sekali saya beradaptasi dengan teman saya, sampai saat ini saya pun masih belum bisa berkomunikasi dengan baik saat berada di kelas maupun pesantren, dalam pandangan saya orang tua saya juga tak sebegitu baik dengan saya, mereka menganggap saya jelek.

Chilfi : saya merasa kalau teman-teman selalu menyuruh-nyuruh saya, saya seolah tak berani menolak jika teman saya memerintah saya, setiap disuruh saya selalu mengangguk apapun itu perintah dari mereka. Sampai detik ini kalau saya ingat saya juga sering sedih. Saya takut teman-teman saya marah saat saya tidak mengikuti perintahnya, itu yang saya rasakan ust...

Konselor : oke terimakasih, bisa dilanjut lagi ?

Fahmi : aku merasa jika aku adalah orang yang tak bisa apa-apa, tak ada keahlian dalam diriku, belajar ini susah, itu susah. Sampai aku pun tak tahu sebenarnya diriku ini punya apa untuk dibanggakan?

- Ismail : aku sama dengan Fahmi, tak ada titik apapun yang bisa aku perlihatkan pada orang tua, aku selalu membuatnya susah, aku tak bisa jadi anak pintar karena aku tak mahir dalam apapun. Orang tua selalu berkata belajar yang rajin nak, tapi aku tetep aja tak bisa.
- Qolbi :saya meras bahwa saya orang selalu kurang ust, saya tak punya apa-apa. Saya pun memperlakukan diri saya juga biasa saja, karena saya kurang dalam segala hal.
- Anshar : saya gak tau ust, saya itu apa. Yang jelas selama ini saya belum bisa bermanfaat bagi yang lain, jangankan orang lain, kepada diri sendiri saya masih belum bisa.
- Udin : saya malu ust dengan orang tua saya, setiap *disambang* saya selalu diingatin untuk belajar, sedangkan kakak saya punya nilai lebih dalam akademik, saya masih belum ada
- Ridho : saya merasa bahwa apa yang saya inginkah mesti tak sesuai dengan kenyataan, misalnya saya itu pengen jadi tentara, tapi di sini ekstrakurikuler dalam hal itu masih kurang. Otomatis harapan saya pudar, sering saya merasakan jika harapan dan kenyataan tak pernah seiring.

Sirojuddin : Aku tak bisa apa-apa ust, belum bisa membanggakan siapa-siapa, intinya saya masih dalam tahap pencarian diri saya. Saya masih belum paham dengan diri saya.

Kemudian peneliti menerapkan permainan yang ada dalam bimbingan konseling Islam yang dimainkan melalui segitiga drama karpman, dari 10 anak tersebut masing-masing berpasangan menjadi 3 kelompok untuk memainkan teknik segitiga drama karpman yang terdiri dari penuntut, penyelamat dan korban. Akan tetapi karena jumlahnya ganjil, maka peneliti pun ikut andil dalam memainkan segitiga drama karpman tersebut



Siswa memerankan segitiga drama karpman



Peneliti ikut berpartisipasi dalam segitiga drama karpman

Dalam treatment itu, peneliti juga memutarakan sebuah video tentang rasa syukur, dengan harapan para siswa dapat merenungi bahwa betapa Tuhan telah memberikan kenikmatan luar biasa terhadap diri mereka masing-masing.



Pemutaran video renungan

Setelah memberikan treatment peneliti kembali memberikan angket untuk diisi yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan konselor, pernyataan yang ada dalam angket tersebut sama seperti pernyataan yang diberikan pada saat *pretest*.



Posttest siswa

Tabel 5.3

Hasil angket *posttest* siswa

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Chilfi Dwi M	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	0	2	2	39
2	Fahmi Akbar Z	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	32
3	Ismail fakhirullah	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	0	2	2	3	2	0	1	1	36
4	Isnaini Firda H	2	1	2	2	2	1	2	2	0	1	2	2	1	2	1	2	1	0	1	1	28
5	Muh. Anshar R	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	1	37
6	Muh. Miftakul Q	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	0	2	0	34
7	Muh. Saifudin Z	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	33
8	Muh. Nur Pradipta	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	37
9	Ridho Pamungkas	2	2	0	2	2	2	3	1	1	1	2	2	0	2	0	3	1	1	1	0	28
10	Sirajuddin A. A	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	0	2	2	0	1	1	26

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan *pretest* kepada 10 siswa di MA Bilingual Krian Sidoarjo, kemudian selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menurut pandangan siswa. Dan agar hasilnya lebih valid maka digunakan software komputer *statistical package for social science (SPSS) 16 For windows*.

1. Uji Validitas Data

Validitas (*validity*, *kesahihan*) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut”. Secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur.⁷²

Uji validitas dilakukan agar bisa melihat kelayakan dari butir pernyataan dalam kuesioner sehingga dapat mendefinisikan suatu variabel. Suatu instrumen valid atau shahih yang memiliki validitas tinggi. Atau sebaliknya bila instrumen yang digunakan kurang valid maka dapat dikatakan jika instrumen tersebut memiliki validitas rendah.

Dalam buku prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek Suharsimi arikunto mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument⁷³ uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total pada masing-masing konstruk.

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari angket yang disebarkan dalam bentuk kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk

⁷² Burhan Nurgiyantoro dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah mada university press, 2009),hal.338

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 168

kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.⁷⁴

Untuk melakukan analisis validitas dapat digunakan metode pearson product moment (bila sampel normal >30)⁷⁵ sedangkan menurut Masrun item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁷⁶

Adapun hasil output validitas item variabel x dan variabel y dari bantuan komputer program SPSS dapat diketahui sebagai berikut :

⁷⁴ Sugiono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 134

⁷⁵ Deni Darmawan, *Metode penelitian kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal.180

⁷⁶ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta.2012), hal. 133

Tabel 5.4

Hasil uji validitas variabel x

Correlations

	ID	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Total
ID Pearson Correlation	1	.000	.114	-.389	.284	-.224	-.494	.174	-.087	-.142	-.136	-.248
Sig. (2-tailed)		1.000	.754	.266	.426	.534	.147	.631	.811	.695	.708	.489
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item1 Pearson Correlation	.000	1	.089	.304	.167	.408	.356	.000	.408	.250	-.064	.673*
Sig. (2-tailed)	1.000		.807	.393	.645	.242	.312	1.000	.242	.486	.861	.033
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item2 Pearson Correlation	.114	.089	1	.163	.089	-.405	-.048	.218	-.327	.356	.648*	.408
Sig. (2-tailed)	.754	.807		.653	.807	.245	.896	.545	.356	.312	.043	.242
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item3 Pearson Correlation	-.389	.304	.163	1	-.304	-.319	.488	-.149	-.373	.000	.349	.332
Sig. (2-tailed)	.266	.393	.653		.393	.368	.153	.681	.289	1.000	.323	.349
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item4 Pearson Correlation	.284	.167	.089	-.304	1	-.175	-.535	.000	-.102	-.167	-.064	-.055

Item 10	Pearson Correlation	-.136	-.064	.648*	.349	-.064	-.156	.034	-.156	-.547	.064	1	.334
	Sig. (2-tailed)	.708	.861	.043	.323	.861	.667	.926	.667	.102	.861		.346
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	-.248	.673*	.408	.332	-.055	.344	.661*	.445	.423	.782*	.334	1
	Sig. (2-tailed)	.489	.033	.242	.349	.881	.331	.037	.197	.223	.008	.346	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at

the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant

at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.5

Hasil uji validitas variable y

Correlations

		ID	Item 1	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
ID	Pearson Correlation	1	-.453	-.284	-.435	-.353	-.261	-.213	-.142	-.174	-.418	.311	-.500
	Sig. (2-tailed)		.189	.426	.209	.316	.466	.554	.695	.631	.230	.381	.141
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item 1	Pearson Correlation	-.453	1	.816*	.000	.156	.500	.000	.000	.600	.218	.000	.676*
	Sig. (2-tailed)	.189		.004	1.000	.667	.141	1.000	1.000	.067	.545	1.000	.032
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item 2	Pearson Correlation	-.284	.816**	1	.102	.255	.408	-.167	.167	.816*	.356	.000	.776**
	Sig. (2-tailed)	.426	.004		.779	.477	.242	.645	.645	.004	.312	1.000	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item 3	Pearson Correlation	-.435	.000	.102	1	.547	.250	-.102	.102	.000	.218	.000	.423

	Sig. (2- tailed) N	.209 10	1.0 00 10	.779 10		.102 10	.48 6 10	.779 10	.779 10	1.000 10	.545 10	1.00 0 10	.224 10
Item 4	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-.353 10	.15 6 10	.255 10	.547 10	1 10	.62 5 10	.383 10	-.383 10	.156 10	.375 10	-.349 10	.594 10
Item 5	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-.261 10	.50 0 10	.408 10	.250 10	.625 10	1 10	.102 10	-.102 10	.500 10	-.218 10	.000 10	.634* 10
Item 6	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-.213 10	.00 0 10	-.167 10	-.102 10	.383 10	.10 2 10	1 10	-.167 10	.000 10	.535 10	-.456 10	.259 10
Item 7	Pears on Corre lation	-.142	.00 0	.167	.102	-.383	-.10 2	-.167	1	.408	-.089	.456	.259

	Sig. (2- tailed) N	.695 10	1.0 00 10	.645 10	.779 10	.275 10	.77 9 10	.645 10		.242 10	.807 10	.185 10	.470 10
Item 8	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-.174 .631 10	.60 0 10	.816* .004 10	.000 1.00 0 10	.156 .667 10	.50 0 10	.000 1.000 10	.408 .242 10	1 .545 10	.218 1.00 0 10	.000 .011 10	.761* .011 10
Item 9	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-.418 .230 10	.21 8 10	.356 .312 10	.218 .545 10	.375 .286 10	-. 21 8 10	.535 .111 10	-.089 .807 10	.218 .545 10	1 .153 10	-.488 .180 10	.461 .180 10
Item 10	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.311 .381 10	.00 0 10	.000 1.00 0 10	.000 1.00 0 10	-.349 .323 10	.00 0 10	-.456 .185 10	.456 .185 10	.000 1.000 10	-.488 .153 10	1 1.000 10	.000 1.000 10
Total	Pears on Corre lation	-.500	.67 6* 10	.776* .423 10	.423 .594 10	.594 .63 4* 10	.63 4* 10	.259 .259 10	.259 .761* 10	.761* .461 10	.461 .000 10	.000 1 10	1 1 10

Sig. (2- tailed)	.141	.03 2	.008	.224	.070	.04 9	.470	.470	.011	.180	1.00 0	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

**. Correlation is significant

at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant

at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ada item yang valid dan juga yang gugur dengan melakukan analisis validitas.

Tabel 5.6

Validitas item skala x

Item	Koefisien korelasi	Keterangan
Item 1	0.673	Valid
Item 2	0.408	Valid
Item 3	0.332	Valid
Item 4	-0.055	Gugur
Item 5	0.344	Valid
Item 6	0.661	Valid
Item 7	0.445	Valid

Item 8	0.423	Valid
Item 9	0.782	Valid
Item 10	0.334	Valid

Dari uji validitas variabel x dapat dibaca hasil korelasi antara skor item 1 dengan skor 0.673 antara item 2 dengan skor total 0.408 dan seterusnya. Dan dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan terdapat 9 item valid dan 1 item tidak valid. Berikut dapat dilihat uji validitas variabel y dibawah ini :

Tabel 5.7

Validitas item skala y

Keterangan	Koefisien korelasi	Item
Item 11	0.676	Valid
Item 12	0.776	Valid
Item 13	0.423	Valid
Item 14	0.594	Valid
Item 15	0.634	Valid
Item 16	0.259	Gugur
Item 17	0.259	Gugur
Item 18	0.761	Valid

Item 19	0.461	Valid
Item 20	.0000	Gugur

Dari item di atas diketahui pula bahwa 10 item kuesioner terdapat 7 valid dan 3 gugur, ini menandakan bahwa banyaknya item yang valid daripada yang gugur dapat diartikan jika kedua skala yang disebarkan kepada 10 siswa dapat dinyatakan relevan.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas (*realibility*, keterpercayaan) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konseistensi, keajegan, atau tidak berubah-ubah.⁷⁷

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan teknik Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

R = koefisien reliabilitas yang dicari

K = jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 = varians butir-butir pertanyaan soal

⁷⁷ Burhan Nurgiyantoro dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah mada university press. 2009), hal.341

σ^2 = varians skor tes

a. Hasil Reliabilitas Variabel X

Tabel 5.7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.291	.600	22

b. Hasil Reliabilitas Variabel Y

Tabel 5.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.412	.670	22

Dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Deni Darmawan dikatakan bahwa jika koefisien yang didapat >0.60 maka instrumen penelitian tersebut reliabel.⁷⁸

⁷⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal 180.

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items menunjukkan angka 0.600 dan 0.670 sehingga sudah dikatakan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

Dari Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan H_0 atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel terikat (*self esteem*) dilakukan uji hipotesis, dimana:

$H_0: p=0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional tidak berpengaruh dalam meningkatkan *self esteem*

$H_a: P \neq 0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan Analisis Transaksional berpengaruh dalam meningkatkan *self esteem*